

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *teaching factory* pada Kompetensi Keahlian Desain Interior dan Teknik Furnitur SMK N 2 Pengasih. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, sedangkan metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menganalisis data dimana data tersebut berupa angka-angka kemudian diuraikan menjadi pernyataan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 di Kompetensi Keahlian Desain Interior dan Teknik Furniture SMK N 2 Pengasih. Waktu penelitian yaitu pada bulan September sampai dengan Oktober 2019.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini yaitu guru yang mengampu pelajaran yang di dalamnya memuat program *teaching factory*, pengelola *teaching factory*, dan siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Interior dan Teknik Furniture. Koordinator program *teaching factory* 1 orang, Guru pengampu 4 orang, dan siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Interior dan Teknik Furniture sejumlah 30 orang.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini angket ditujukan untuk siswa. Lembar angket yang diberikan meliputi semua aspek perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari pelaksanaan program. Kuesioner yang diberikan kepada responden bersifat terbuka maupun tertutup dan dilakukan dengan cara kontak langsung agar responden dapat memberikan data yang cepat dan objektif. Angket terbuka diberikan kepada responden lalu responden menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan keadaan sebenarnya yang diketahui oleh responden. Sedangkan kuesioner tertutup berisi peryataan/pertanyaan dimana pernyataan ataupun pertanyaan dalam kuesioner berupa beberapa pertanyaan objektif, sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden.

Angket pada penelitian ini menggunakan skala *Linkert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu :

Tabel 10. Kategori Skor Angket dengan 4 Kategori Jawaban

Kategori	Skala	Deskripsi
Terlaksana Sangat Baik (TSB)	4	Apabila indikator terlaksana 81%-100%
Terlaksana dengan Baik (TB)	3	Apabila indikator terlaksana 60%-80%
Terlaksana Kurang Baik (TKB)	2	Apabila indikator terlaksana 41%-60%
Tidak Terlaksana (TT)	1	Apabila indikator terlaksana < 40%

Tabel 111. Kisi-Kisi Instrumen Angket

No.	Indikator	Sub Indikator	Angket Guru	Angket Siswa
			No. Butir	No. Butir
1.	Manajemen	1. Administrasi keuangan	1, 2, 3	-
		2. Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i>	4, 5, 6	-
		3. SOP Kinerja dan Alur	7, 8	-

No.	Indikator	Sub Indikator	Angket Guru	Angket Siswa
			No. Butir	No. Butir
			Kerja	
2.	Bengkel dan Lab	1. Peralatan	9, 10	-
		1. Tata kelola penggunaan alat	11, 12	-
		2. Manajemen <i>maintenance, Repair, and Calibrasion (MRC)</i>	13, 14	-
		3. Bengkel Layout	15, 16, 17	-
		4. Penerapan K3	18, 19	-
3.	Pola pembelajaran	1. RPP dan <i>Jobsheet</i>	20, 21, 22	-
		2. Bahan Praktik	23, 24, 25	1, 2, 3
		3. Basis Praktik	26, 27	4, 5
		4. Pelaksanaan Diklat	28, 29	6, 7
		5. Kewirausahaan	30, 31, 32	8, 9, 10
		6. Kegiatan Pengajar/Instruktur	33, 34, 35	11, 12, 13
		7. Berbasis <i>Corporate Culture</i>	36, 37, 38	14, 15, 16
4.	Marketing dan Promosi	1. <i>Marketing and Promotion Plan</i>	39, 40	17, 18
		2. Media Komunikasi untuk <i>Teaching Factory</i>	41, 42	19, 20
		3. <i>Mockup/produk contoh/model</i>	43, 44	21, 22
		4. Jangkauan Pasar	45, 46	23, 24
5.	Produk/Jasa	1. Produk untuk Kebutuhan Internal	47, 48	25, 26
		2. Keberterimaan Pasar	49, 50	27, 28
		3. <i>Delivery</i>	51, 52, 53	29, 30, 31
		4. <i>Quality</i>	54, 55	32, 33
		5. Inovasi Produk	56, 57	34, 35
6.	SDM	1. Kompetensi <i>Teaching Factory</i>	58, 59	-
		2. Jumlah dan Kesesuaian SDM untuk Menjalankan <i>Teaching Factory</i>	60, 61	-
		3. Inovasi	62, 63	-
		4. <i>Team Work</i>	64, 65	-
7.	Keterlibatan	1. Transfer Teknologi	66, 67	-

No.	Indikator	Sub Indikator	Angket Guru	Angket Siswa
			No. Butir	No. Butir
	Industri	2. Investasi Industri	68, 69	-

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak suatu item dalam instrumen yang telah dibuat. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen mempunyai ketelitian terhadap aspek yang hendak diukur. Validitas instrumen dalam penelitian dilakukan dengan *expert judgement* (pertimbangan ahli)

2. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Penelitian ini mengukur reliabilitas terhadap jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada responden dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut.

$$rac = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian item

σt^2 = varians total

(Sugiyono, 2016: 365)

Menurut Sugiyono (2016: 231), kategori reliabilitas pengukuran terbagi atas lima bagian, yaitu:

- 1) 0,000 – 0,199 maka sangat rendah
- 2) 0,200 – 0,399 maka rendah
- 3) 0,400 – 0,599 maka sedang
- 4) 0,600 – 0,799 maka tinggi
- 5) 0,800 – 1,000 maka sangat tinggi

F. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas yang dilakukan berkaitan dengan validitas isi yang dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen kepada dua dosen ahli. Validator dari instrumen ini adalah Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd. dan Bapak Dr. V. Lilik Haryanto, M.Pd. yang mana hasil dari dua dosen validator bahwa instrumen layak untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan *microsoft excel* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Siswa .

Indikator	rhitung	Keterangan
Pola Pembelajaran	0,75	Reliabilitas Tinggi
Marketing dan Promosi	0,77	Reliabilitas Tinggi
Produk Barang/Jasa	0,84	Reliabilitas Sangat Tinggi

(Sumber: Hasil Penelitian)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jadi, dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi dan taraf.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif yaitu, mengukur harga *mean* (M), dan standar deviasi (SD), rerata (\bar{X}) atau *mean* merupakan teknik penjelasan yang didasarkan atas nilai-nilai kelompok tersebut (Sugiyono, 2010: 45). *Mean* adalah nilai rata-rata dari suatu kelompok yang diteliti dan perhitungannya dapat menggunakan rumus menurut Sugiyono (2010: 49), sebagai berikut:

$$\bar{X} = \sum_{i=1}^n X_i / n$$

Keterangan:

- \bar{X} = *mean* atau rata-rata
 X_i = nilai data 1
N = banyaknya data

Perhitungan simpangan baku dapat menggunakan rumus Usman (2015: 95) yaitu sebagai berikut

$$Sd = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}$$

Keterangan:

- Sd = simpangan baku
 \bar{X} = *mean* atau rata-rata
 X_i = nilai data 1
n = banyaknya data

Analisis dapat dilakukan dengan cara menentukan variabel idealnya yang dapat dihitung dengan norma sebagai berikut.

$$M_{ideal} = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$SD_{ideal} = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

Keterangan:

ST	= skor tertinggi
SR	= skor terendah
M _{ideal}	= skor rerata ideal
S _d _{ideal}	= skor deviasi ideal

Adapun besaran presentase untuk setiap indikator adalah hasil bagi antara jumlah frekuensi pemilih indikator tersebut untuk tiap-tiap jawaban dengan jumlah frekuensi pemilih indikator tersebut untuk seluruh pilihan dikalikan seratus persen. Perhitungan presentase untuk tiap indikaor ditulis dengan rumus:

$$\% (\text{indikator}) = \frac{\sum f}{\sum F} \times 100\%$$

Keterangan:

% (indikator)	= presentase indikator untuk setiap pilihan
$\sum f$	= jumlah frekuensi responden yang memilih setiap pilihan pada indikator
$\sum F$	= jumlah frekuensi responden yang memilih indikator tersebut untuk semua pilihan.

Untuk mendapatkan kedudukan obyek penelitian digunakan kriteria dengan menggunakan interval kelas sebagai berikut (Sukadi, 2011: 35)

$$\text{Jumlah perkiraan interval} = \frac{\text{nilai terbesar dalam data} - \text{nilai terkecil dalam data}}{\text{kelas yang diinginkan}}$$

Untuk jumlah responden (n) besar, jumlah perkiraan interval ini juga dapat digunakan rumus Sturges, yaitu sebagai berikut.

Jumlah perkiraan kelas = $1 + 3,3 \log n$.

Dimana, n = besarnya jumlah data atau responden.

Setelah didapatkan pengkategorian berdasarkan interval, langkah selanjutnya adalah mengubah nilai rata-rata total menjadi kategori keterlaksanaan *teaching factory*. Menurut Mardapi (2008) rumus yang digunakan untuk mengkonversi skor pada skala empat yaitu.

Tabel 19. Kriteria Penilaian

Kategori	Nilai Interval
Terlaksana dengan Sangat Baik	$X \geq Mi + 1.5Sdi$
Terlaksana dengan Baik	$Mi \leq X < Mi + 1.5Sdi$
Terlaksana dengan Cukup Baik	$Mi - 1.5Sdi \leq X < Mi$
Terlaksana dengan Kurang baik	$X < Mi - 1.5Sdi$

Keterangan :

- X = Skor responden
Mi = Rata-rata ideal
Sdi = Standar deviasi ideal
 $Mi = \frac{1}{2}(ST + SR)$
 $Sdi = \frac{1}{6}(ST - SR)$
ST = Skor tertinggi ideal
SR = Skor terendah ideal